

## PENINGKATAN LISTENING SISWA DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE LEARNING ENGLISH. VOANEWS.COM

<sup>1</sup> Syaefani Arif Romadhon

syaefani1984@gmail.com

<sup>2</sup> M. Sobri Sungkar

sobrisungkar@gmail.com

<sup>3</sup> M Sofyan Firmansyah

sofyanfirman19@gmail.com

Diterima Januari 2021	Disetujui februari 2021	Dipublikasikan Maret 2021
-----------------------	-------------------------	---------------------------

**Abstrak:** Keterampilan Listening (mendengarkan) merupakan ketrampilan dasar yang perlu dikuasai sebelum beralih ke ketrampilan yang lainnya. Terdapat 4 aspek ketrampilan yang wajib dipahami oleh para siswa yaitu Listening, Speaking, Reading dan Writing. Fenomena saat ini yang masih tinggi kasus pandemik covid 19 di berbagai daerah bahkan di penjuru dunia, pembelajaran belum bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sehingga hal ini menuntut pengajar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini dan guna menjaga mutu pendidikan. Pembelajaranpun dilaksanakan secara online dengan platform yang bervariasi seperti Zoom, Google Meet, Google Class Room, Edmodo, Instagram, Facebook, Blog, WA grup chat dan lain-lain. Selain menggunakan platform tersebut, pengajar dan siswa dapat mengakses beberapa website pembelajaran yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu website yang dimaksud adalah <https://learningenglish.voanews.com/>. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Putera Muslimat disimpulkan sebagai berikut: 1. siswa dapat terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan website tersebut. Mereka dapat mengasah skill Listening dengan web tersebut, 2. mendapatkan hasil positif dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Putera Muslimat Brebes. Terdapat permintaan dari Pengelola/ Penanggung Jawab Panti Asuhan kepada tim PKM, yaitu permintaan untuk melaksanakan bimbingan bahasa inggris intensif untuk para siswa di panti asuhan. Sehingga diharapkan kemampuan bahasa inggris siswa meningkat dan merekapun siap untuk mengikuti perlombaan di luar.

**Kata Kunci:** Mendengarkan, pembelajaran online, Website bahasa inggris

*Listening skills are basic skills that need to be mastered before moving on to other skills. There are 4 aspects of skills that must be understood by students, such as Listening, Speaking, Reading and Writing. The current phenomenon that is still high in cases of the Covid 19 pandemic in various regions even around the world, learning cannot be carried out directly or face-to-face so this requires teachers to be more creative and innovative in carrying out the teaching and learning process to adapt to current conditions and to maintain quality of education. Learning is also carried out online with various online media such as Zoom, Google Meet, Google Class Room, Edmodo, Instagram, Facebook, Blog, WA group chat and others. Apart from using these media, teachers and students can access several learning websites related to the material to be delivered. One of the websites is <https://learningenglish.voanews.com/>. From the results of this community service activities at Panti Asuhan Putera Muslimat, the following conclusions can be drawn: 1. Students can be helped by training in using the learningenglish.voanews.com web. They enhance their Listening skills with the web, 2. Get positive results from Community Service at Panti Asuhan Putera Muslimat Brebes. There was a request from the manager / person in charge of the orphanage to the PKM team, there is a request to carry out intensive English language guidance for students. So it is hoped that the English skills of the orphanage students will improve and they are ready to take part in competitions outside.*

**Keywords:** Listening, online learning, Web English

## PENDAHULUAN

Ketrampilan Listening (mendengarkan) merupakan ketrampilan dasar yang perlu dikuasai sebelum beralih ke ketrampilan yang lainnya. Terdapat 4 aspek ketrampilan yang wajib dipahami oleh para siswa yaitu Listening, Speaking, Reading dan Writing. Dalam hal ini Listening merupakan awal pertama kali diperkenalkan kepada para siswa layaknya kita belajar bahasa indonesia, anak-anak diperdengarkan dengan bunyi-bunyian terlebih dulu. Sehingga membiasakan mereka untuk mendengarkan terlebih dulu untuk selanjutnya ditiru.

Terdapat beberapa pendapat tentang Listening dari beberapa jurnal penelitian. Menurut Abidin (2012), Listening (mendengarkan) berarti memberikan perhatian secara seksama terhadap apa yang orang katakan atau baca. Listening merupakan merupakan beberapa rangkaian kegiatan oleh siswa untuk memperoleh dan memahami pesan, informasi, dan serangkaian ide yang mengandung materi melalui guru sebagai fasilitator, pengarah dan motivator. Menurut Tarigan (2008), Listening merupakan proses mendengarkan simbol-simbol yang disampaikan dengan perkataan dengan pemahaman secara utuh untuk memperoleh informasi melalui bahasa lisan. Mardianti (2015) menyampaikan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan Listening siswa diantaranya a) guru tidak mempunyai media pembelajaran yang menarik dikarenakan kurangnya fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung proses pembelajaran, b) siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang sedang dipelajari, c) sebagian besar siswa sulit

untuk memahami konteks pada cerita pendek karena siswa kurang memberikan perhatian saat guru sedang menjelaskan, dikarenakan faktor-faktor tersebut maka ketrampilan listening mahasiswa masih belum memuaskan.

Dibutuhkanlah beberapa media pembelajaran yang berbasis teknologi sebagai usaha untuk memperbaiki ketrampilan Listening siswa. Menurut Mustadi (2010) media pembelajaran adalah sebagai alat untuk membantu menentukan tujuan pembelajaran dengan hasil pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Wilis & Kirkwood (2014) menyatakan bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mendukung perkembangan siswa. Menurut Sudjana & Rivai (2013), kegunaan media pembelajaran sangat erat sekali berhubungan dengan tahapan dalam berpikir karena melalui media, hal-hal yang abstrak dapat menjadi nyata dan sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah. Media pembelajaran digunakan dalam bentuk audio visual akan lebih tampak menarik untuk dilihat dan didengar oleh para siswa.

Fenomena saat ini dengan masih tinggi kasus pandemik covid 19 di berbagai daerah bahkan di penjuru dunia, pembelajaran belum bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sehingga hal ini menuntut pengajar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini dan guna menjaga mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menginstruksikan pembelajaran online atau daring. Guna kelancaran pembelajaran online tersebut dibutuhkan koneksi internet

yang stabil. Maka sekarang mudah didapati beberapa tempat yang menyediakan jasa penyedia layanan wifi yang biayanya terjangkau oleh para siswa. Bahkan guna mendukung kelancaran pembelajaran secara daring, pemerintah telah memberikan paket kuota gratis untuk para siswa dan guru. Pembelajaranpun dilaksanakan dengan platform yang bervariasi seperti Zoom, Google Meet, Google Class Room, Edmodo, Instagram, Facebook, Blog, WA grup chat dan lain-lain. Selain menggunakan platform tersebut, pengajar dan siswa dapat mengakses beberapa website pembelajaran yang terkait dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu website yang dimaksud adalah <https://learningenglish.voanews.com/>.

Website ini menyajikan berbagai macam materi pembelajaran, salah satunya adalah Listening, pembelajaran berbentuk video percakapan atau monolog yang menarik sangat mudah untuk dipahami dengan berbagai level, mulai dari elementary (basic level), Intermediate dan advanced sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Dalam video tersebut juga dilengkapi dengan transkrip percakapan, siswa dan guru dapat mengecek text apabila suara yang diperdengarkan kurang dipahami. Diharapkan dengan adanya website tersebut, siswa dapat belajar mandiri di rumah serta bisa mengulang-ulang video percakapan yang disampaikan oleh native speaker sehingga selain dapat mengatasi Listening siswa, mereka dapat belajar tentang pronunciation atau cara pelafalan sesuai dengan penutur aslinya.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka penulis memilih judul Peningkatan Listening Siswa Dengan Menggunakan Website [learningenglish.voanews.com](https://learningenglish.voanews.com).

Diharapkan dengan penggunaan website tersebut dapat meningkatkan ketrampilan Listening siswa khususnya siswa Panti Asuhan Putera Muslimat.

#### **METODE**

Supaya kegiatan PKM di Panti Asuhan Putera Muslimat berjalan dengan lancar maka dibutuhkan metode kegiatan yang tepat yang disampaikan kepada para siswa di Panti Asuhan, khususnya siswa level sma dan smk. Metode kegiatan tersebut dalam bentuk pelatihan penggunaan website [learningenglishvoanews.com](https://learningenglishvoanews.com). Siswa diberikan arahan terlebih dulu bagaimana cara menggunakan website [learningenglishvoanews.com](https://learningenglishvoanews.com) tersebut melalui LCD Proyektor dan laptop juga terkoneksi dengan internet. Selain itu siswa juga dibekali handout terkait penggunaan website. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaksanaan PKM di Panti Asuhan Putera Muslimat terkait pelatihan penggunaan website [learningenglishvoanews.com](https://learningenglishvoanews.com), maka kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa poin sebagai berikut: (1) Meningkatkan pengetahuan dan kerampilan siswa terhadap penggunaan website [learningenglishvoanews.com](https://learningenglishvoanews.com), (2) Mempermudah cara belajar Listening siswa melalui media pembelajaran yang menarik, (3) Meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa inggris, khususnya Listening, (4) Membangun komunikasi dengan pihak

---

eksternal kampus (mitra), terdapat permintaan dari Panti Asuhan Putera Muslimat untuk mengadakan bimbingan intensif bahasa Inggris kepada para siswa. Berikut dokumentasi pelaksanaan PKM;



Gambar 1. Penjelasan awal terkait web LearningEnglish.voanews.com



Gambar 2. Pembagian handout terkait materi PKM



Gambar 3. Pemutaran salah satu video Listening web learningenglish.voanews.com



Gambar 4. Penjelasan lebih lanjut

terkait cara penggunaan web



Gambar 5. Foto Bersama Siswa Panti Asuhan Putera Muslimat Brebes.

### SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Putera Muslimat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Putera Muslimat Brebes terlaksana dengan baik dan antusias para siswa luar biasa. Siswa dapat terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan web learningenglish.voanews.com. Mereka dapat mengasah skill Listening dengan web tersebut. Berbagai level Listening tersedia yakni Elementary (dasar), Intermediate (sedang) dan Advanced (lanjut). Siswa dapat memilih level sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Mendapatkan hasil positif dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Putera Muslimat Brebes. Terdapat permintaan dari Pengelola/ Penanggung Jawab Panti Asuhan kepada tim PKM, yaitu permintaan untuk melaksanakan bimbingan bahasa Inggris intensif untuk para siswa. Sehingga diharapkan kemampuan bahasa Inggris siswa panti meningkat dan mereka siap untuk mengikuti perlombaan di luar.

### Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pelatihan intensif bahasa Inggris sering dilaksanakan di panti asuhan putra muslimat guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Dan juga pembiasaan menggunakan bahasa Inggris di dalam area panti juga perlu dilaksanakan, setidaknya ada 1 hari yang diwajibkan seluruh siswa panti berbicara dalam bahasa Inggris (English Day).
2. Komunikasi pengelola panti asuhan dengan kampus lebih ditingkatkan dalam rangka update informasi terkait pembelajaran bahasa Inggris atau dapat menjalin sebagai mitra pengabdian.
3. Guna meningkatkan kemampuan Listening siswa panti asuhan, setidaknya 2 minggu sekali atau 1 bulan sekali memutar tayangan film berbahasa Inggris untuk ditonton bersama (nobar) siswa panti asuhan dengan didampingi guru bahasa Inggris dan membedah isi film tersebut. Diharapkan selain kemampuan Listening meningkat maka kosakata siswa juga dapat bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Mardianti, S. (2015). Peningkatan keterampilan menyimak cerita pendek menggunakan media vcd film katun pada siswa kelas V SDN 1 Pegandekan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Mustadi, A. (2010). Peningkatan prestasi belajar mahasiswa melalui metode task based teaching (TBT) pada mata kuliah bahasa Inggris di PGSD. Jurnal Majalah Ilmiah PGSD, 1 (1), pp. 42-50.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). Media pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, H.G. (2008). Menyimak sebagai keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wilis, W., & Kirkwood. (2014). Bridging the gap: Meeting the needs of early childhood students by integrating technology and environmental education. International Journal of Early Childhood Environmental Education, 2 (1), pp. 139-145.839
-